

**TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN RENCANA PENAMBAHAN
KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK**

Keterbukaan Informasi ini ditujukan kepada Pemegang Saham Perseroan sehubungan rencana penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang merupakan entitas anak PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perseroan") dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"), dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015"). Berdasarkan POJK 17/2020 Rencana Penambahan Kegiatan Usaha bukan merupakan transaksi material.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
("Trimegah" atau "Perseroan")**

Kegiatan Usaha

Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia
Kantor Pusat

Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: +62 21 2924 9088, Faksimili: +62 21 2924 9150

Situs web: www.trimegah.com

E-mail: corporate.secretary@trimegah.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, MENYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGASKAN BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN TERKAIT TRANSAKSI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2025

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha PT Trimegah Asset Management ("**TRIM AM**") yang merupakan entitas anak PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perseroan**").

Rencana penambahan kegiatan usaha dimaksud memerlukan persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") yang dijadwalkan akan diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025. Guna memenuhi POJK 17/2020 dan sebagai bentuk transparansi, Perseroan mempublikasikan informasi ini melalui situs web resmi Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, agar seluruh pemegang saham memperoleh pemahaman yang memadai atas rencana pengembangan kegiatan usaha oleh Perusahaan.

Keterbukaan ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki akses terhadap informasi material yang relevan dan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan terkait agenda RUPS. Di samping itu, dokumen pendukung telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan adanya keterbukaan informasi ini, diharapkan pemegang saham dapat menilai kelayakan serta urgensi dari rencana penambahan kegiatan usaha tersebut, yang bertujuan untuk memperkuat posisi Perusahaan di industri pengelolaan investasi dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perseroan**") didirikan pada tanggal 9 Mei tahun 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, yang kemudian berubah menjadi PT Trimegah Securindolestari pada tanggal 28 Mei 1990 berdasarkan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990. Kedua akta tersebut dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 1992 dan 1993.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 146 tanggal 28 Juni 2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek.

Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 66141, dapat menjalankan kegiatan utama yaitu:

1. Penjaminan Emisi Efek; dan
2. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan Efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/ atau restrukturisasi.

Kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 66142, dapat menjalankan kegiatan utama, yaitu:

- (1) Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan Pihak lain; dan/atau
- (2) Pemasaran efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:

- Sebagai Penjamin Emisi Efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Sebagai Perantara Pedagang Efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

C. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 13.600.000.000 (tiga belas miliar enam ratus juta) saham dengan nilai nominal per saham Rp50 (lima puluh Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan adalah 7.109.300.000 saham atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya Rp355.465.000.000 (tiga ratus lima puluh lima miliar empat ratus enam puluh lima juta Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham	
	Jumlah saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	13.600.000.000	Rp680.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.109.300.000	Rp355.465.000.000

2. Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 April 2025, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Garibaldi Thohir*)	2.542.700.000	35,77%
Philmon Samuel Tanuri**)	559.044.000	7,86%
Union Sampoerna, PT.	553.000.000	7,78%
David Agus **)	17.800.000	0,25%
Publik ***)	3.436.756.000	48,34%
Total	7.109.300.000	100,00%

*) Per 31 Desember 2024, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung, dan 1,13% kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

***) Anggota Direksi

***) Masing-masing kurang dari 5% kepemilikan

D. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Edy Sugito	Komisaris Utama/Komisaris Independen
2.	Sunata Tjiterosampurno	Komisaris
3.	Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama
4.	David Agus	Direktur
5.	Anung Rony Hascaryo	Direktur

E. PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM")

1. Keterangan Umum

PT Trimegah Asset Management selanjutnya disebut "**TRIM AM**" merupakan Perusahaan dengan status Perusahaan tertutup. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01 tanggal 04 November 2010.

Sesuai dengan izin usaha yang dimiliki TRIM AM, ruang lingkup kegiatan TRIM AM adalah Manajer Investasi, yang mencakup melakukan pengelolaan portofolio Efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral dan individual yang disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK); melakukan pengelolaan portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah melalui wadah atau produk-produk yang diatur dalam peraturan Bapepam dan LK; dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bapepam dan LK, dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 66311.

Adapun Kegiatan Usaha baru yang akan dilakukan oleh TRIM AM adalah Penasihat Investasi Berbentuk Perusahaan dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 66322. KBLI ini mencakup usaha:

- Memberikan analisis atau saran investasi berdasarkan kondisi pasar, profil risiko, dan tujuan klien.
- Menyediakan layanan konsultasi tentang diversifikasi, alokasi aset dan perencanaan investasi jangka panjang.
- Melakukan strategi investasi dengan menyusun rencana atau strategi investasi sesuai dengan tujuan keuangan, profil risiko, dan jangka waktu klien.
- Membuat laporan dan kajian investasi dengan memberikan *review* berkala atau opini investasi atas permintaan investor.

Sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan usaha TRIM AM, tidak ada perizinan dan/atau persetujuan yang wajib diperoleh dari kreditur, pihak ketiga dan/atau instansi berwenang lainnya.

2. Struktur Permodalan dan Struktur Pemegang Saham

Dasar hukum yang menjadi dasar pengungkapan Struktur Permodalan dan Pemegang Saham adalah Akta Perubahan Perseroan nomor 95 tanggal 11 Oktober 2022 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dimana sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar)
Modal Ditempatkan	:	Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) dengan jumlah lembar saham sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta)
Modal Disetor	:	Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) dengan jumlah lembar saham sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta)

Susunan pemegang saham sesuai dengan Akta Perubahan Perseroan nomor 95 tanggal 11 Oktober 2022 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dimana sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	%
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	499.500.000	24.975.000.000	99,99
Garibaldi Thohir	500.000	25.000.000	0,01
Jumlah	500.000.000	25.000.000.000	100,00

3. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris TRIM AM

Dasar Hukum yang menjadi dasar pengungkapan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah Akta Notaris No. 29 tanggal 30 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H, Dimana sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Antony Dirga
Direktur	:	Hendra Wijaya Harahap
Direktur	:	Darmayudha
Komisaris	:	Agus Dharma Priyambada
Komisaris Independen	:	Togu Cornetius Simanjuntak

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA OLEH ENTITAS ANAK

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan ("**SPR**"), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang rencana Penambahan KBLI Baru. Berikut adalah ringkasan dari laporan studi kelayakan berdasarkan Laporan No. 00056/2.0131-09/BS-FS/09/0643/1/IV/2025 tanggal 29 April 2025 ("**Laporan Studi Kelayakan**").

Penilai Publik yang bertanda tangan didalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah Ginanjar Rizki Tarekat, S.T, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) pada tanggal 29 April 2025.

A. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan adalah memberikan pendapat kelayakan atas rencana kegiatan usaha baru oleh PT. Trimegah Asset Management, untuk kepentingan Pasar Modal dengan lingkup indikator Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (/RR), Profitability Index (PI), dan Payback Period.

Studi Kelayakan dilakukan dengan mengacu POJK No. 35/POJK.04/2020 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian bisnis di pasar modal dan SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan bisnis di pasar modal.

B. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Perusahaan diasumsikan sebagai perusahaan yang sedang berjalan dan akan melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang.
3. Perusahaan diasumsikan telah memenuhi seluruh aspek legal dan perundang-undangan yang berlaku secara umum maupun spesifik terhadap industrinya agar dapat melakukan kegiatan operasional.
4. Laporan keuangan audit yang digunakan sebagai dasar dalam analisis penilaian ini diasumsikan akurat dan benar serta tidak ada informasi disembunyikan atau sengaja disembunyikan.
5. Studi Kelayakan dilakukan dengan adanya akses untuk pelaksanaan investigasi yang memadai.
6. Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
7. Proyeksi harga, volume penjualan, dan informasi keuangan lainnya didasarkan atas informasi keuangan prospektif yang disiapkan oleh manajemen yang telah disesuaikan dan diasumsikan dapat dicapai.
8. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
9. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
10. Untuk tujuan Studi Kelayakan, telah dilengkapi data yang disediakan oleh manajemen Perusahaan serta data verbal yang didapatkan selama investigasi dan data tersebut diasumsikan akurat dan benar.

C. Metodologi

Metode yang digunakan dalam analisis studi kelayakan yaitu

- Pengumpulan data-data primer dari Perusahaan yang terkait dengan proyek yang meliputi data data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana proyek.
- Analisis makroekonomi dan industri.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan proyek. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period.

1. Kelayakan Pasar

- Pada triwulan II 2024 terhadap triwulan sebelumnya, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3.79 persen (q-to-q), didukung oleh sektor pertanian serta peningkatan konsumsi pemerintah. Ekonomi Indonesia triwulan II 2024 terhadap triwulan II 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen (y-on-y). Industri penasihat investasi di Indonesia masih berkembang dan relatif kecil dibanding sektor manajemen investasi, namun menunjukkan tren pertumbuhan yang baik seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan nasihat profesional. Untuk jangka pendek dan menengah, perusahaan berencana untuk fokus memberikan jasa nasihat investasi terutama pada nasabah institusi. Nasihat investasi pada nasabah ritel dapat dilakukan melalui kerjasama dengan perusahaan lain yang relevan, seperti agen penjual reksa dana atau perantara pedagang efek. Namun perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk meluaskan layanan langsung pada nasabah ritel ke depannya. Pasar potensial bagi layanan penasihat investasi institusi di Indonesia sangat besar, mengingat besarnya dana kelolaan berbagai institusi keuangan non-bank. Dua segmen utama adalah dana pensiun dan perusahaan asuransi, disusul institusi lain seperti yayasan dengan dana abadi, dana haji, serta perusahaan lainnya.
- Peta persaingan di ranah penasihat investasi institusi mencakup beberapa kategori pelaku usaha, yaitu manajer investasi yang menawarkan jasa advisory; perusahaan penasihat investasi independen, termasuk afiliasi perusahaan sekuritas atau kelompok usaha tertentu dan konsultan investasi lainnya yang sudah lebih dahulu menawarkan jasa advisory. Tingkat persaingan saat ini moderat karena belum banyak PI yang berfokus pada nasabah institusi yang benar-benar berdiri sendiri; kebanyakan adalah tambahan layanan dari MI. Hal ini berarti peluang masih terbuka lebar bagi pendatang baru yang agresif dan inovatif. Tantangannya, perusahaan harus siap berkompetisi dengan nama-nama besar yang mempunyai hubungan yang sudah established dengan banyak institusi. Strategi pemasaran dari perusahaan terbagi menjadi 2 tahap, yaitu : a. Tahap Peluncuran Layanan dan Tahap Ekspansi. Pada tahap peluncuran layanan perusahaan menggunakan 4 metode, yaitu *Go-to-Market and Marketing, acquire first client, delivering advisory service* dan *brand building*. B.Tahap ekspansi perusahaan menggunakan beberapa metode, yaitu *scale up client; team expansion; refinement of services; technology leverage; governance and audit; dan review financial performance*.

Dengan memperhatikan analisis kelayakan pasar, Penambahan Kegiatan Usaha secara pasar layak.

2. Kelayakan Teknis

- Berdasarkan informasi dari manajemen, perusahaan telah memiliki jumlah sumber daya manusia yang memadai, yang juga telah memenuhi persyaratan sertifikasi sebagaimana diwajibkan oleh regulasi untuk menjalankan kegiatan operasional sebagai Penasihat Investasi berbentuk perusahaan. Meskipun demikian, dalam rangka mendukung rencana ekspansi usaha ke depan, perusahaan merencanakan penambahan tenaga kerja profesional melalui perluasan tim yang secara khusus akan difokuskan pada pengembangan layanan Penasehat Investasi. Struktur organisasi awal terdiri dari tim kecil berkompeten yang memanfaatkan fungsi pendukung perusahaan yang sudah ada. Struktur ini cukup untuk melayani fase awal (3-5 nasabah). Seiring pertumbuhan, tambahan SOM akan dilakukan mengikuti peningkatan pendapatan agar tetap efisien
- Infrastruktur pendukung telah disiapkan, termasuk sistem informasi pasar seperti terminal Bloomberg, software analisis portofolio, serta software khusus lainnya yang diperlukan. TRIM AM juga akan memanfaatkan infrastruktur MI yang sudah ada seperti kantor, IT, dan server, sambil mengembangkan sistem khusus untuk *advisory*.
- Proses kegiatan PI akan dijalankan sesuai SOP yang disusun mulai dari analisis kebutuhan nasabah, proses investasi internal, peer review, hingga pemantauan rekomendasi dan pelaporan, termasuk sistem *compliance monitoring*.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek teknis dalam Rencana Penambahan KBLI baru melalui kegiatan Penasihat Investasi, maka disimpulkan bahwa aspek kelayakan teknis ini adalah layak.

3. Kelayakan Pola Bisnis

TRIM AM memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan yang bergerak di bidang sejenis. dalam bisnis penasihat investasi institusi berkat reputasi kuat, pengalaman 16 tahun, dan posisi keempat nasional dalam pengelolaan AUM. Terdapat sejumlah perusahaan yang berfokus pada jasa penasihat investasi, bukan pengelolaan dana. Namun, mereka perlu membangun reputasi dan skala operasional. Kapasitas riset mereka mungkin terbatas dibanding MI besar, sehingga bisa kalah bersaing untuk nasabah yang butuh analisis mendalam lintas instrumen. Perusahaan dapat menciptakan nilai tambah dari penambahan KBLI baru, karena dengan dilakukannya penambahan kegiatan usaha ini dapat meningkatkan potensi bisnis dan berpeluang besar dalam memperoleh laba. Perusahaan memiliki pangsa pasar yang tepat sesuai dengan perkembangan dunia investasi yang semakin masif dan secara langsung merubah pola kerjasama dengan perusahaan konsultan investasi

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pola bisnis dari manajemen TRIM AM dalam Rencana Penambahan KBLI baru melalui kegiatan Penasihat Investasi, maka disimpulkan bahwa aspek pola bisnis ini adalah layak.

4. Kelayakan Model Manajemen

Untuk Penambahan Kegiatan Usaha ini, Perusahaan tidak merencanakan adanya penambahan tenaga kerja dari yang telah dimiliki saat ini. Meskipun demikian, dalam rangka mendukung rencana ekspansi usaha ke depan, perusahaan merencanakan penambahan tenaga kerja profesional melalui perluasan tim yang secara khusus akan difokuskan pada pengembangan layanan Penasehat Investasi. Risiko yang mungkin dihadapi terbagi menjadi risiko internal dan risiko eksternal. Risiko Internal terkait dengan risiko sumber daya manusia, risiko operasional dan proses, risiko kepatuhan, risiko keuangan internal dan risiko reputasi internal. Risiko Eksternal, terkait dengan risiko pasar dan kinerja, risiko perubahan regulasi, risiko persaingan, risiko makro ekonomi dan risiko hukum. TRIM AM juga memiliki komitmen terhadap pengelolaan kekayaan intelektual dan pengembangan SDM yang berkelanjutan. Kompetensi sumber daya manusia yang unggul diyakini Perusahaan adalah kunci yang akan mengantarkan Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kesuksesan bisnis Perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produknya, namun juga karena didukung penuh oleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di setiap level. Menyadari hal tersebut, Perusahaan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang mampu menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Dengan memperhatikan analisis kelayakan model manajemen, Penambahan Kegiatan Usaha secara model manajemen layak.

5. Kelayakan Keuangan

Biaya Pendirian (Start Up Costs)

Rencana penambahan kegiatan usaha dengan investasi berupa pembelian peralatan kantor dan *hardware* sebagai berikut:

Investasi	Unit	Total (IDR)
Peralatan Kantor	3	45.000.000
Hardware	3	90.000.000
Modal Kerja		2.000.000.000
Total		2.135.000.000

Berdasarkan kebutuhan investasi untuk Rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebesar Rp 2.135.000.000 (Dua Miliar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dibandingkan dengan posisi ekuitas TRIM AM sebesar Rp222.651.527.000 (Dua Ratus Dua Puluh Dua Miliar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu), besaran investasi 0,959% dari ekuitas Perusahaan.

Proyeksi Modal Kerja

Modal kerja yang dibutuhkan terdiri dari Piutang Usaha. Modal kerja sebesar Rp41 Juta – 2.37 Miliar per tahun selama tahun proyeksi.

Sumber Pembiayaan Investasi Penambahan Kegiatan Usaha

Struktur Investasi	Porsi	Nilai Investasi
Pendanaan Sendiri	100%	2.135.000.000
Pendanaan Pihak Ketiga	0%	-
Total	100%	2.135.000.000

Total investasi yang dibutuhkan sejumlah Rp2.135.000.000 (*Dua Miliar Rupiah*) yang dikeluarkan pada tahun pertama dengan sumber pembiayaan 100% pendanaan sendiri senilai Rp2.135.000.000 (dua miliar). Dengan mempertimbangkan saldo kas yang dimiliki dan laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan maka perusahaan sanggup untuk mengcover seluruh pendanaan investasi tanpa mempengaruhi kinerja operasi kegiatan usaha yang sudah ada.

Proyeksi Keuangan

- Proyeksi Laba (Rugi)

Keterangan	tahun ke 1	tahun ke 2	tahun ke 3	tahun ke 4	tahun ke 5	tahun ke 6
Jumlah Klien Aktif	-	2	4	7	9	12
Rata" Aset per Klien	-	250.000.000.000	300.000.000.000	350.000.000.000	375.000.000.000	400.000.000.000
Fee Rata" (%)	0,000%	0,100%	0,100%	0,090%	0,085%	0,080%
Total Pendapatan	-	500.000.000	1.200.000.000	2.205.000.000	2.868.750.000	3.840.000.000
Biaya SDM (Gaji & Bonus)	-	(1.000.000.000)	(1.500.000.000)	(2.000.000.000)	(2.300.000.000)	(2.800.000.000)
- Gaji Pokok & Tunjangan	-	(900.000.000)	(1.300.000.000)	(1.700.000.000)	(2.000.000.000)	(2.400.000.000)
- Bonus/Insentif	-	(100.000.000)	(200.000.000)	(300.000.000)	(300.000.000)	(400.000.000)
Biaya Operasional Lain	-	(300.000.000)	(350.000.000)	(400.000.000)	(450.000.000)	(500.000.000)
- IT & Data (Bloomberg, dll)	-	(200.000.000)	(210.000.000)	(220.000.000)	(230.000.000)	(250.000.000)
- Pemasaran & Travel	-	(50.000.000)	(80.000.000)	(100.000.000)	(120.000.000)	(150.000.000)
- Overhead (alokasi kantor, legal)	-	(50.000.000)	(60.000.000)	(80.000.000)	(100.000.000)	(100.000.000)
Total Beban	-	(1.300.000.000)	(1.850.000.000)	(2.400.000.000)	(2.750.000.000)	(3.300.000.000)
EBITDA	-	(800.000.000)	(650.000.000)	(195.000.000)	118.750.000	540.000.000
Depreciation of fixed assets	(11.250.000)	(11.250.000)	(11.250.000)	(18.750.000)	(22.500.000)	(30.000.000)
EBIT	(11.250.000)	(811.250.000)	(661.250.000)	(213.750.000)	96.250.000	510.000.000
Interest	-	-	-	-	-	-
EBT	(11.250.000)	(811.250.000)	(661.250.000)	(213.750.000)	96.250.000	510.000.000
Tax	-	-	-	-	(21.175.000)	(112.200.000)
EAT	(11.250.000)	(811.250.000)	(661.250.000)	(213.750.000)	75.075.000	397.800.000

Keterangan	tahun ke 7	tahun ke 8	tahun ke 9	tahun ke 10	tahun ke 11
Jumlah Klien Aktif	15	20	25	30	35
Rata" Aset per Klien	500.000.000.000	750.000.000.000	1.000.000.000.000	1.250.000.000.000	1.500.000.000.000
Fee Rata" (%)	0,075%	0,070%	0,065%	0,060%	0,055%
Total Pendapatan	5.625.000.000	10.500.000.000	16.250.000.000	22.500.000.000	28.875.000.000
Biaya SDM (Gaji & Bonus)	(3.348.750.000)	(4.404.750.000)	(5.538.637.500)	(6.823.670.625)	(7.965.479.156)
- Gaji Pokok & Tunjangan	(2.730.000.000)	(3.197.250.000)	(3.588.637.500)	(4.011.170.625)	(4.211.729.156)
- Bonus/Insentif	(618.750.000)	(1.207.500.000)	(1.950.000.000)	(2.812.500.000)	(3.753.750.000)
Biaya Operasional Lain	(731.250.000)	(1.365.000.000)	(2.112.500.000)	(2.925.000.000)	(3.753.750.000)
- IT & Data (Bloomberg, dll)	(365.625.000)	(682.500.000)	(1.056.250.000)	(1.462.500.000)	(1.876.875.000)
- Pemasaran & Travel	(225.000.000)	(420.000.000)	(650.000.000)	(900.000.000)	(1.155.000.000)
- Overhead (alokasi kantor, legal)	(140.625.000)	(262.500.000)	(406.250.000)	(562.500.000)	(721.875.000)
Total Beban	(4.080.000.000)	(5.769.750.000)	(7.651.137.500)	(9.748.670.625)	(11.719.229.156)
EBITDA	1.545.000.000	4.730.250.000	8.598.862.500	12.751.329.375	17.155.770.844
Depreciation of fixed assets	(33.750.000)	(37.500.000)	(41.250.000)	(45.000.000)	(45.000.000)
EBIT	1.511.250.000	4.692.750.000	8.557.612.500	12.706.329.375	17.110.770.844
Interest	-	-	-	-	-
EBT	1.511.250.000	4.692.750.000	8.557.612.500	12.706.329.375	17.110.770.844
Tax	(332.475.000)	(1.032.405.000)	(1.882.674.750)	(2.795.392.463)	(3.764.369.586)
EAT	1.178.775.000	3.660.345.000	6.674.937.750	9.910.936.913	13.346.401.258

- Berdasarkan informasi dari manajemen, pada tahun pertama perusahaan baru akan mempersiapkan dokumen dan izin untuk melaksanakan kegiatan usaha baru yang akan mulai efektif pada kuartal ke 4 tahun pertama. Pada kuartal ke 4 perusahaan baru akan *approaching* ke *client*, estimasi mendapatkan client aktif di akhir kuartal ke 4 sehingga diproyeksikan belum mendapatkan client pada tahun pertama. Client aktif yang akan didapatkan dari 2026 sebanyak 2 entitas yang akan terus bertambah hingga 35 entitas pada tahun 2035. Rata-rata aset yang akan dikelola per client sebesar 668 miliar selama tahun proyeksi. Fee yang

akan didapatkan sebesar 0,1% pada tahun 2025 dan akan terus turun hingga 0,055% pada tahun 2035 dikarenakan persaingan yang akan muncul sehingga menghasilkan fee rate yang lebih kompetitif di pasar.

- Beban umum dan administrasi sebesar 1,3 Miliar – 11,719 Miliar selama tahun proyeksi. Yang sebagian besar terdiri dari gaji pokok dan tunjangan sebesar 35,9% - 72,7% selama tahun proyeksi. Biaya bonus 10,42% - 20% dari total penjualan, biaya IT & Data 6,5% - 40% dari total penjualan, biaya pemasaran & travel sebesar 3,91% - 10% dari total penjualan dan biaya overhead 2,5% - 10% dari total penjualan
- Pada tahun proyeksi Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan diproyeksikan mendapatkan EBIT (Earning Before Interest dan Tax) berkisar (811.250.000) – 17.110.770.844. Beban pajak penghasilan diasumsikan berkisar 22%, sehingga Perusahaan mendapatkan EAT (Earning After Tax) berkisar (811.250.000) – 13.346.401.258.

• **Proyeksi Modal Kerja**

Modal Kerja	tahun ke 1	tahun ke 2	tahun ke 3	tahun ke 4	tahun ke 5	tahun ke 6
Piutang Usaha	-	41.095.890	98.630.137	181.232.877	235.787.671	315.616.438

Modal Kerja	tahun ke 7	tahun ke 8	tahun ke 9	tahun ke 10	tahun ke 11
Piutang Usaha	462.328.767	863.013.699	1.335.616.438	1.849.315.068	2.373.287.671

Modal kerja yang dibutuhkan terdiri dari Piutang Usaha. Modal kerja sebesar Rp41 Juta – 2.37 Miliar per tahun selama tahun proyeksi.

• **Proyeksi Arus Kas**

Metode yang digunakan adalah menggunakan metode diskonto arus kas, dengan menggunakan arus kas terhadap proyek Free Cash Flow to Firm (FCFF). Proyeksi arus kas Perusahaan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan. Arus kas investasi sebagian besar digunakan untuk pengembangan infrastruktur TI dan sumber daya manusia. Arus kas pendanaan bersifat minimal, mengingat Perusahaan mengandalkan sumber internal.

6. Kelayakan Investasi

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana ini digunakan 4 (empat) indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period, yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan hingga tahun ke-11. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat neto.

Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi. Dalam menganalisis PI suatu proyek maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai PI lebih dari 1. Jika PI lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak.

Untuk melakukan analisis keuangan dalam studi kelayakan dengan menggunakan metode diskonto arus kas, dengan menggunakan arus kas terhadap proyek *Free Cash Flow to Firm* (FCFF). Kami menggunakan metode FCFF karena perusahaan bergerak di bidang industri pengelolaan bukan tenunan dan industri serat stapel buatan sehingga FCFF lebih tepat untuk mengakomodir arus kas proyek. Berikut ini ringkasan analisis kelayakan tersebut:

Keterangan	tahun ke 0	tahun ke 1	tahun ke 2	tahun ke 3	tahun ke 4	tahun ke 5
EBIT	-	(11.250.000)	(811.250.000)	(661.250.000)	(213.750.000)	96.250.000
Tax	-	-	-	-	-	(21.175.000)
Depresiasi	-	11.250.000	11.250.000	11.250.000	18.750.000	22.500.000
CNWC	-	-	(41.095.890)	(57.534.247)	(82.602.740)	(54.554.795)
Capex	-	-	-	-	(90.000.000)	(45.000.000)
Initial Investment	(2.135.000.000)	-	-	-	-	-
FCFF	(2.135.000.000)	-	(841.095.890)	(707.534.247)	(367.602.740)	(1.979.795)
TV						
Growth						
DR	11,48%	11,48%	11,48%	11,48%	11,48%	11,48%
DF	1	0,90	0,80	0,72	0,65	0,58
PV	(2.135.000.000)	-	(676.734.227)	(510.630.101)	(237.970.981)	(1.149.613)

Keterangan	tahun ke 6	tahun ke 7	tahun ke 8	tahun ke 9	tahun ke 10	tahun ke 11
EBIT	510.000.000	1.511.250.000	4.692.750.000	8.557.612.500	12.706.329.375	17.110.770.844
Tax	(112.200.000)	(332.475.000)	(1.032.405.000)	(1.882.674.750)	(2.795.392.463)	(3.764.369.586)
Depresiasi	30.000.000	33.750.000	37.500.000	41.250.000	45.000.000	45.000.000
CNWC	(79.828.767)	(146.712.329)	(400.684.932)	(472.602.740)	(513.698.630)	(523.972.603)
Capex	(90.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)	(45.000.000)	-
Initial Investment	-	-	-	-	-	-
FCFF	257.971.233	1.020.812.671	3.252.160.068	6.198.585.010	9.397.238.282	12.867.428.655
TV						138.384.348.451
Growth						
DR	11,48%	11,48%	11,48%	11,48%	11,48%	11,48%
DF	0,52	0,47	0,42	0,38	0,34	0,30
PV	134.365.933	476.925.190	1.362.895.123	2.330.072.324	3.168.570.646	45.745.666.223

- Net Present Value (NPV) : 13.441.135.005
- Internal Rate of Return (IRR) : 31,83%
- Profitability Index (PI) : 24,26
- Payback Period : 7 Tahun 0 Bulan

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

7. Analisis Profitabilitas

Keterangan	Tahun ke-					
	1	2	3	4	5	6
Profit Margin	0%	-162%	-55%	-10%	3%	10%
Return on Investment	-1%	-38%	-31%	-10%	4%	19%
Keterangan	Tahun ke-					
	7	8	9	10	11	
Profit Margin	21%	35%	41%	44%	46%	
Return on Investment	55%	171%	313%	464%	625%	

Return of investment berada diangka (1%) – 625% dengan demikian Return of Investment penambahan kegiatan usaha menunjukkan bahwa usaha dalam bidang jasa sangat normal untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Profit margin berada di angka (162%)-46% selama tahun proyeksi.

8. Analisis Sensitivitas

Variable	Skenario	IRR %	NPV Rupiah	Profitability Index (PI)	Kesimpulan
Normal		31,83%	13.441.135.005	24,26	Layak
Investasi	5,00%	31,34%	13.334.385.005	23,10	Layak
Investasi	10,00%	30,86%	13.227.635.005	22,05	Layak
Investasi	15,00%	30,41%	13.120.885.005	21,09	Layak
rata-rata aset per client	-5,00%	30,52%	12.187.040.066	22,52	Layak
rata-rata aset per client	-10,00%	29,14%	10.932.945.128	20,78	Layak
rata-rata aset per client	-15,00%	27,69%	9.678.850.189	19,04	Layak
fee rate	-1,00%	31,57%	13.190.316.017	23,91	Layak
fee rate	-3,00%	31,05%	12.688.678.042	23,21	Layak
fee rate	-5,00%	30,52%	12.187.040.066	22,52	Layak
Beban Penjualan Umum dan Adm	2,00%	31,39%	13.096.052.799	23,82	Layak
Beban Penjualan Umum dan Adm	4,00%	30,96%	12.750.970.592	23,37	Layak
Beban Penjualan Umum dan Adm	6,00%	30,52%	12.405.888.386	22,93	Layak

Analisis sensitifitas diuji dengan melakukan skenario penurunan dan kenaikan dari variabel investasi, rata-rata aset per *client*, *fee rate*, dan Beban Penjualan Umum Administrasi. Hasil analisis sensitifitas menunjukkan bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha sensitif terhadap variabel Penjualan dan Beban Pokok Penjualan.

Dengan memperhatikan analisis kelayakan keuangan, Penambahan Kegiatan Usaha secara keuangan layak.

Pernyataan Penilai

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Pernyataan dalam laporan penilaian ini, yang mana berdasarkan pada analisis, opini, dan kesimpulan yang digambarkan di dalamnya, adalah benar dan akurat.
2. Kami tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap objek penilaian, maupun memiliki kepentingan pribadi atau keberpihakan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap objek penilaian.
3. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian.
4. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap Objek Penilaian pada Tanggal Penilaian (*Cut-off Date*).
5. Penilai telah melakukan analisis untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian.
6. Estimasi Nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan Nilai.
7. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan dalam Laporan Penilaian.
8. Kesimpulan Nilai telah sesuai dengan opini nilai yang terdapat dalam laporan ini.
9. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Penilaian diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai dapat dipertanggung jawabkan.
10. Biaya profesional tidak berhubungan dengan opini nilai yang terdapat dalam laporan ini.
11. Penilai telah menyelesaikan persyaratan pendidikan profesional yang ditetapkan/dilaksanakan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
12. Penilai memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan objek penilaian dan/atau jenis industri yang dinilai.

13. Hasil penugasan ini tidak tergantung pada pengembangan atau indikasi nilai awal atau arahan analisa untuk menghasilkan nilai yang bersifat subyektif, besaran nilai, penentuan pencapaian nilai, atau peristiwa yang terjadi di kemudian hari yang berkaitan langsung yang ditujukan untuk penggunaan laporan ini.
14. Penilai telah melaksanakan ruang lingkup sebagai berikut:
 - Identifikasi masalah (identifikasi batasan, tujuan dan objek, definisi Penilaian, dan tanggal penilaian);
 - Pengumpulan data dan informasi;
 - Analisa data dan informasi;
 - Analisa data dan informasi menekankan pendekatan penilaian;
 - Penyusunan kertas kerja;
 - Penyusunan laporan Penilaian.
15. Penilai telah melakukan inspeksi terhadap Objek Penilaian pada tanggal penilaian.
16. Penilai ini telah dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
17. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penugasan telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan SPI Edisi VII Tahun 2018 tentang Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia dan Revisi SPI 530 Tahun 2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 17/SEOJK.04/2020 dengan mencantumkan nama, kualifikasi profesional dan tanda tangan Penilai berikut tim pelaksanaannya (jika ada) dengan konfirmasi bahwa:
 - a. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui pemerintah yakni MAPPI.
 - b. Penilai melakukan wawancara dengan pihak manajemen.
 - c. Tidak seorangpun, kecuali yang disebutkan dalam laporan telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada kelayakan aspek pasar, kelayakan aspek teknis, kelayakan aspek pola bisnis, kelayakan aspek model manajemen, dan kelayakan aspek keuangan maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah Layak.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

TRIM AM selama ini telah melakukan inovasi dan mengembangkan jangkauan produk dan layanan dalam industri pengelolaan investasi. Industri Penasihat Investasi di Indonesia masih berkembang dan relatif kecil dibanding usaha Manajer Investasi, namun menunjukkan tren pertumbuhan yang baik seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan nasihat profesional. Awalnya, layanan penasihat investasi banyak ditujukan ke nasabah kaya (*high-net-worth clients*) dan institusi besar. Namun dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perluasan jangkauan, baik ke segmen ritel menengah (melalui perusahaan fintech) maupun ke lebih banyak institusi menengah, sejalan dengan keberhasilan upaya pendalaman pasar modal.

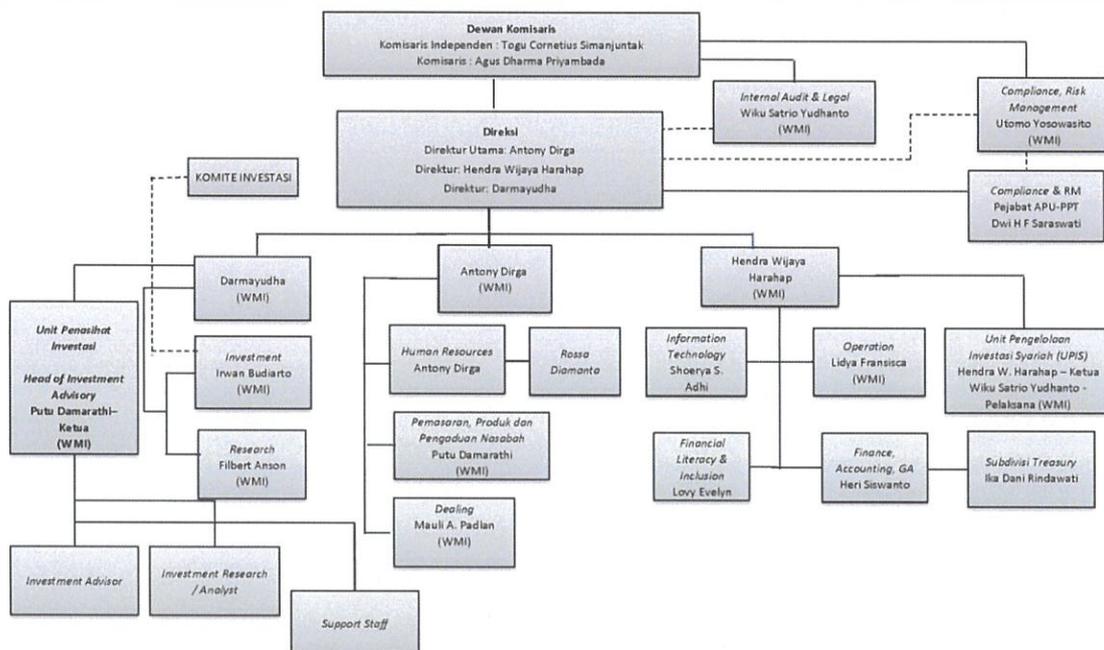
Penambahan kegiatan usaha Penasihat Investasi dilakukan untuk menangkap peluang dari pertumbuhan industri penasihat investasi di Indonesia yang saat ini masih relatif kecil dibanding sektor manajemen investasi, namun menunjukkan tren pertumbuhan yang baik seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan nasihat profesional. Dalam menjalankan usahanya, unit yang akan menjalankan kegiatan usaha Penasihat Investasi akan mematuhi POJK No. 5/POJK.04/2019 yang mengatur tentang Perilaku yang Dilarang bagi Penasihat Investasi. Secara internal, TRIM AM juga telah memiliki sumber daya manusia dan sistem pendukung yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha Penasihat Investasi dan tidak memerlukan investasi baru yang signifikan. Dengan penambahan ini, TRIM AM berupaya memperkuat daya saingnya di tengah kompetisi yang semakin dinamis serta memperluas basis pendapatan perusahaan secara berkelanjutan. memberi gambaran yang salah kepada nasabah mengenai kualifikasi dari Penasihat Investasi, memberi gambaran yang salah mengenai sifat dari jasa yang diberikan, atau mengabaikan untuk menyampaikan fakta material yang diperlukan agar pernyataan yang dibuat sehubungan dengan kualifikasi Penasihat Investasi, sifat jasa, dan fakta material tersebut tidak menyesatkan.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI

Saat ini, TRIM AM telah memiliki jumlah sumber daya manusia yang memadai, yang juga telah memenuhi persyaratan sertifikasi izin Wakil Manajer Investasi ("WMI") sebagaimana diwajibkan oleh regulasi untuk menjalankan kegiatan operasional sebagai Penasihat Investasi berbentuk perusahaan. Meskipun demikian, dalam rangka mendukung rencana ekspansi usaha ke depan, TRIM AM merencanakan penambahan tenaga kerja profesional melalui perluasan tim yang secara khusus akan difokuskan pada pengembangan layanan Penasehat Investasi. Langkah ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jumlah nasabah serta memperluas cakupan layanan konsultasi investasi yang diberikan secara lebih personal, strategis, dan sesuai kebutuhan *client*. Dalam menjalankan kegiatan usaha eksisting, TRIM AM memiliki ketersediaan tenaga kerja sebanyak 63 orang (terdiri dari 57 karyawan tetap di mana 21 orang di antaranya memiliki izin WMI, dan 6 karyawan kontrak). Dalam 10 tahun ke depan, unit Penasihat Investasi berencana untuk merekrut tambahan 12 karyawan tetap.

Struktur Organisasi (Rencana Penambahan Unit Pengelolaan Investasi)

PT Trimegah Asset Management



Untuk tahap awal peluncuran unit penasihat investasi, struktur organisasi dibentuk untuk memenuhi persyaratan regulasi dan memenuhi kelayakan untuk melayani nasabah awal, yaitu nasabah institusi pertama. Struktur organisasi awal:

- **Direktur Penanggung Jawab Penasihat Investasi:**
Seorang anggota direksi perusahaan ditunjuk memimpin unit Penasihat Investasi (merangkap sebagai direktur investasi Manajer Investasi). Tugasnya mengawasi keseluruhan layanan nasihat, memastikan kepatuhan, dan bertanggung jawab ke OJK. Jika volume bisnis tumbuh, direktur terpisah khusus Penasihat Investasi akan dipertimbangkan, namun untuk tahap awal, peran ini dirangkap direksi investasi.
- **Head of Investment Advisory:**

Secara operasional, unit ini dipimpin oleh seorang Head of Advisory, bertanggung jawab merumuskan strategi nasihat, membina hubungan dengan nasabah kunci, dan membimbing junior advisor/analyst. Head ini memiliki izin WMI.

- **Investment Advisor:**
Pemegang izin WMI yang berperan langsung sebagai penasihat untuk nasabah, melakukan analisis portofolio, menyiapkan rekomendasi investasi, dan presentasi ke nasabah. Untuk tahap awal, satu advisor senior cukup dengan support analis.
- **Investment/Research Analyst:**
Seorang analis dengan izin WMI yang mendukung tim advisor. Tugasnya mengumpulkan data pasar, melakukan *quantitative analysis*, membuat model proyeksi dan menyiapkan draft rekomendasi. Analis juga merangkap peran support lain seperti membuat materi laporan untuk nasabah.
- **Head of Compliance:**
Perusahaan sebagai perusahaan MI sudah memiliki Divisi Compliance. Head of Compliance memastikan setiap nasihat sesuai regulasi, me-review materi nasihat sebelum dikirim (terutama cek benturan kepentingan, larangan tertentu), dan menangani pelaporan OJK terkait Penasihat Investasi. Tugas ini dirangkap oleh pejabat *existing*, namanya akan didaftarkan ke OJK sebagai *contact person* untuk compliance Penasihat Investasi.
- **Support Staff:**
Termasuk administrasi dokumen, sekretaris yang menjadwalkan meeting, dan IT support. Kebutuhan ini diambil dari *resource* perusahaan yang sudah ada, tidak akan melakukan rekrutmen.

Struktur organisasi awal terdiri dari tim kecil berkompeten yang memanfaatkan fungsi pendukung perusahaan yang sudah ada. Struktur ini cukup untuk melayani fase awal (3-5 nasabah). Seiring pertumbuhan, tambahan SDM akan dilakukan mengikuti peningkatan pendapatan agar tetap efisien.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Meskipun pada 4 tahun pertama, Unit Penasihat Investasi diproyeksikan akan mengalami kerugian dengan akumulasi kerugian sebesar sekitar Rp1,7 miliar, sejak tahun ke-5 dan seterusnya Unit Penasihat Investasi diproyeksikan sudah memperoleh keuntungan dan berkontribusi pada penambahan keuntungan setelah pajak sebesar sekitar Rp75 juta di tahun ke-5 dan Rp13,3 miliar pada tahun ke-11.

Dalam skenario terburuk sekalipun yaitu apabila Unit Penasihat Investasi tidak memperoleh pendapatan sama sekali dalam 11 tahun beroperasi, sehingga total akumulasi beban yang terjadi adalah sebesar sekitar Rp50,9 miliar, TRIM AM masih dapat beroperasi dengan baik dengan adanya laba secara konsolidasi. Hal ini mengingat posisi laba di tahan per 31 Desember 2024 masih mencapai sebesar Rp191,3 miliar dan aset lancar sebesar Rp257,6 miliar. Laba bersih TRIM AM pada tahun 2024 adalah sebesar Rp54,5 miliar dan diproyeksikan akan meningkat ke depannya.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPSLB

Terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Entitas Anak tersebut, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada:

Hari : Kamis, 26 Juni 2025
Pukul : 10.00 - selesai
Tempat : Ruang Serbaguna, Gedung Artha Graha Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, Indonesia 12190

Mata acara RUPSLB yang akan dibahas terkait dengan Penambahan KBLI adalah sebagai berikut:

1. Laporan Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen dan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha entitas anak Perseroan yaitu PT Trimegah Asset Management.

RUPSLB yang akan diselenggarakan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPS untuk mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
- c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.

INFORMASI TAMBAHAN

1. Perseroan menyatakan bahwa aksi korporasi berupa penambahan kegiatan usaha ini telah disusun dan direncanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
2. Perseroan tetap melakukan pemantauan terhadap kemungkinan risiko operasional yang berkaitan dengan perluasan kegiatan usaha dan dampak terhadap kelangsungan usaha bersifat positif dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.
3. Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar, tidak menyesatkan, serta disusun secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Direksi juga berkomitmen untuk menyampaikan informasi tambahan apabila terdapat perkembangan material setelah diterbitkannya keterbukaan informasi ini.
4. Seluruh persetujuan dari regulator yang diperlukan akan dipenuhi oleh Perseroan, termasuk dari OJK apabila diperlukan.
5. Pemegang saham yang memiliki pertanyaan mengenai Keterbukaan Informasi ini atau memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi:

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

(U.p. *Corporate Secretary*)

Kantor Pusat

Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: +62 21 2924 9088,

Faksimili: +62 21 2924 9150

Situs web: www.trimegah.com

E-mail: corporate.secretary@trimegah.com

Jakarta, 11 Juni 2025

Direksi Perseroan



Philmon Samuel Tanuri
Direktur Utama

David Agus
Direktur



Anung Rony Hascaryo
Direktur